

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Muhammadiyah 02 kecamatan Tampan Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 pada 1 Maret - 30 Maret 2018.

### 3.2 Populasi dan Sampel penelitian

#### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek atau individual yang memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang akan diteliti (Silaen dan widiyono, 2013: 87). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 61). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah MTs Muhammadiyah 02 Kecamatan Tampan Pekanbaru.

#### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati (Iskandar, 2008: 69). Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sampel jenuh (*total sampling*), dimana semua anggota populasi menjadi sampel (Sugiono, 2012: 68). Yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru IPA di MTs Muhammadiyah 02 kecamatan Tampan Pekanbaru.

Tabel 2. Sampel Penelitian di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru

No	Nama Guru IPA	Kelas
1	SS	VII
2	AS	VIII
3	NS	VIII
4	RN	IX

Sumber : Data Sekolah MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru

### 3.3 Metode penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode survey yang merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Yang menjelaskan atau memaparkan data, Penelitian Deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia (Syaodih, 2015: 72). Penelitian survey merupakan penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap suatu gejala atau pengumpulan informasi dari populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel sebagai mewakili data populasi (Iskandar, 2008: 66).

### 3.4 Instrumen dan Teknik Penelitian

Instrumen pengumpulan data atau instrumen penelitian adalah cara memperoleh data dalam kegiatan penelitian, yaitu menentukan cara mendapatkan data mengenai variabel-variabel (Mamang dan Sopiha, 2010: 149). Instrumen sumber data terpenting dalam penelitian survei (Suyanto dan Sutina, 2011: 59).

Instrumen pengumpulan data dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut: Data, Sumber data, dan Teknik Pengumpulan data secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3:

Tabel 3. Data, Sumber data, dan Teknik Pengumpulan Data.

Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen	Analisis Data
Perencanaan	RPP	Dokumentasi	Lembar Ceklis	Kuantitatif
Pelaksanaan	Guru	Observasi	Lembar Observasi	Kualitatif dan kuantitatif
	Siswa	Wawancara	Lembar wawancara	
	RPP	Dokumentasi	Lembar ceklis	
Evaluasi	Guru	Wawancara	Lembar wawancara	Kualitatif
	RPP	Dokumentasi	Lembar ceklis	Kuantitatif
	Guru	Wawancara	Lembar wawancara	Kualitatif
	Siswa			

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen, adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 3.4.1 Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan lembar yang berisi pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran IPA dikelas. Dalam penelitian ini Lembar observasi yang digunakan yaitu *Check list*, Lembar observasi merupakan lembar yang berisi pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran IPA dikelas. Dalam penelitian ini Lembar observasi yang digunakan yaitu *Check list*,

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apa pun, termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan penelitian (Ahmadi, 2016: 161). Tujuan data Observasi adalah untuk mendeskripsikan latar yang diobservasikan (Pantton dalam Ahmadi, 2016: 161).

Tabel 4. Kisi-Kisi Indikator observasi Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013

No	Variabel	Indikator	Butir Pernyataan
A	Pengelolaan Kelas	1. Pengaturan tempat duduk siswa	1
		2. Volume dan informasi suara guru	2
		3. Penggunaan kata-kata	3
		4. Penyesuaian materi pembelajaran	4
		5. Penciptaan suasana tetib, disiplin, nyaman dalam proses pembelajaran	5
		6. Penguatan dan pemberian umpan balik	6
		7. Mendorongdan menghargai siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat	7
		8. Penampilan guru	8
		9. Pengelolaan waktu	9
		10. Kesiapan media	10
		11. Penilaian	11
B	Pelaksanaan pembelajaran	1. Kegiatan Pendahuluan	1-4
		2. Kegiatan Inti	5-10
		3. Kegiatan Penutup	11
		4. Penilaian proses pembelajaran	12
		5. Peran Guru dalam pembelajaran	13

Modifikasi: Permendikbud No. 65 Tahun 2013 dan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 (Modifikasi Peneliti)

### 3.4.2 Lembar Wawancara

Pedoman wawancara berisi item-item mengenai pertanyaan wawancara terhadap guru IPA yang digunakan untuk mengetahui pemaahaman guru ipa mengenai kurikulum 2013, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran IPA berdasarkan Kurikulum 2013, serta faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan Kurikulum 2013 pada pembelajaran IPA di MTs Muhammadiyah 02 Kecamatan Tampan Pekanbaru.

Wawancara adalah suatu kegiatan komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi. Disamping akan mendapatkan gambaran yang menyeluruh, juga akan mendapatkan informasi yang penting (Bleck dan champion, 2009: 305). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk meengetahui pemahaman guru IPA tentang kurikulum 2013, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pemebelajaran Ipa berdasarkan kurikulum 2013, serta faktor pendukung dan penghambat terlaksanakanya kurikulum 2013 di MTs Muhammadiyah 02 kecamatan Tampan Pekanbaru. Wawancara dilakukan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Tabel 5. Kisi-Kisi Indikator Wawancara Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013

No	Variabel	Indikator	Butir Pernyataan
A	Kesiapan guru	1. Pengertian kurikulum 2013	1 – 3
		2. Perencanaan proses pembelajaran	4 – 6
		3. Pelaksanaan proses pembelajaran	7-11
		4. Penilaian proses pembelajaran	12-15
		5. Faktor pendukung dan penghamabat terlaksananya kurikulum 2013	16-18
		6. Kendala dan usaha untuk mengatasi kendala	19
B	Siswa	1. Pengertian kurikulum 2013	1
		2. Perencanaan pembelajaran	2
		3. Pelaksanaan pembelajaran	3,4,5,6,7
		4. Penilaian proses pembelajaran	8
		5. Faktor pendukung dan penghamabat terlaksananya kurikulum 2013	9,10,11,12,
		6. Kendala dan usaha untuk mengatasi kendala	13-16

### 3.4.3 Lembar Dokumentasi

Menyatakan bahwa Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006: 231). Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang perencanaan pembelajaran IPA berdasarkan kurikulum 2013 yaitu perangkat pembelajaran yang disusun guru IPA meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Tabel 6. Kisi-Kisi Indikator dokumentasi Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013

No	Variabel	Indikator	Butir Pernyataan
A	Guru	1. Silabus	1. Identitas
			2. Kompetensi Inti
			3. Kompetensi dasar
			4. Materi pokok
			5. Pembelajaran
			6. Penilaian
		4. Rerencanaan proses pembelajaran (RPP)	1. Identitas
			2. KD dan Indikator
			5. Tujuan pembelajaran
			4. Materi pembelajaran
			5. Media dan sumber pembelajaran
			6. Metode pembelajaran
			7. Kegiatan pendahuluan
			8. Kegiatan inti
			9. Kegiatan penutup
			10. Penilaian

Modifikasi: Berdasarkan Permendikbud No. 81A Tahun 2013 dan Permendikbud No. 65 Tahun 2013 (Modifikasi peneliti)

Lembar dokumentasi berisi item-item mengenai dokumentasi guru IPA yang digunakan untuk mengetahui tahap-tahap proses pembelajaran dengan adanya Silabus dan RPP yang disusun sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh kurikulum 2013. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui kelengkapan perangkat pembelajaran yang disusun oleh Guru IPA yang meliputi silabus dan RPP.

### 3.5 Teknik analisis Data

Statistik deskriptif menurut Sugiono (2013: 147) adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Untuk Pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran IPA akan dijelaskan secara deskriptif mengenai lembar observasi, wawancara dan dokumentasi. Semua hasil pengamatan akan didokumentasikan dengan mengambil foto-foto. Dari data tersebut maka peneliti mengubah data tersebut dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus, yaitu:

$$\% = \frac{\text{Skor rill}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Untuk menentukan kategori persentase jawaban lembar observasi tentang pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran IPA. Peneliti membandingkannya dengan kriteria skor yang telah peneliti modifikasi berdasarkan banyaknya pertanyaan lembar observasi dan banyaknya pilihan jawaban pertanyaan. Sehingga kriteria skor untuk pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran IPA adalah sebagai berikut:

- 1) Skor terendah, jika semua item mendapat skor 1 = 1 x 13 = 13
- 2) Skor tertinggi, jika semua item mendapat skor 4 = 4 x 13 = 52
- 3) Skor terendah dalam bentuk persen menjfi =  $\frac{13}{53} 100\% = 25\%$
- 4) Rentang = 100% - 25% = 75%
- 5) Panjang interval =  $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{75\%}{5} = 15\%$

Jadi, dari hasil perhitungan skor lembar observasi peneliti digunakan dari 13 pertanyaan yang dan banyak subjek yang telah ditentukan, didapat kriteria skor seperti pada tabel berikut:

Tabel 7. Interval lembar observasi pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran IPA di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018

INTERVAL	KATEGORI
89%-100%	Sangat Baik
73%-88%	Baik
57%-72%	Cukup Baik
41%-56%	Kurang Baik
25%-40	Sangat Kurang baik

Sumber: Modifikasi dari Ridwan (2008)

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif, jadi teknik analisis pengumpulan data didalam penelitian ini yaitu:

### 3.5.1 Reduksi data

Reduksi data adalah sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan (Mamang dan Sopiah, 2010: 199).

Proses reduksi data didalam penelitian ini dilakukan dengan cara merangkum hasil observasi, wawancara, dan hasil analisis dokumentasi yang masih bersifat acak kedalam bentuk yang bersifat mudah dipahami. Sebelum melakukan reduksi data, dilakukan tahap pengumpulan data. Pengumpulan data melalui observasi dilakukan dengan memberikan skor pada setiap aspek sesuai dengan deskripsi yang teramati, lalu dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kemudiandiambil kesimpulan dengan bantuan persentase dari hasil penghitungan skor. Data wawancara dilakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai sehingga diperoleh data yang kredibel. Proses pengumpulan dan analisis data dilakukan secara interaktif hingga diperoleh data yang jenuh. Dokumentasi yang berhubungan dengan proses pembelajaran dikumpulkan sebagai data pelengkap.

Data yang telah dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi difokuskan pada hal-hal penting yang ingin dicari. Data yang telah direduksi akan

memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### **3.5.2 Penyajian data**

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Miles dan Humberman dalam Mamang dan Sopiah, 2010: 200).

Penyajian data dilakukan setelah data reduksi, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif sesuai dengan aspek yang diamati sehingga lebih mudah diamatai.

### **3.5.3 Penarikan kesimpulan**

Penarik kesimpulan dilakukan setelah penyajian data, maka langka selanjutnya adalah penarik kesimpulan atau verifikasi. Penarik kesimpulan di ambil sesuai dengan masalah yang diteliti. Berikut analisis yang digunakan:

#### **a. Analisis data observasi**

Data observasi terhadap pembelajaran dianalisis secara deskriptif. Data observasi dianalisis sesuai dengan cara mengatur dan mengelompokkan sesuai dengan aspek yang diamati untuk mengetahui pelaksanaan dan penilaian pembelajaran IPA di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

#### **b. Analisis data wawancara**

Data hasil wawancara dianalisis secara deskriptif untuk melengkapi data dari hasil angket observasi, yaitu dengan cara mengatur dan mengelompokkan sesuai dengan aspek yang dinilai.

#### **c. Analisis data dokumentasi**

Data dokumentasi dianalisis secara deskriptif untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancaradengan mengelompokkan sesuai aspek yang diamati.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**